

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan secara singkat bahwa hipotesis terbukti benar dan menjawab semua pertanyaan penelitian. Kemampuan/kepekaan/ketelitian dalam mendengarkan musik pada dasarnya merupakan sebuah pengalaman musikal yang dibangun dan dilatih seperti halnya pengalaman teknis. Kemampuan ini meliputi aspek emosional dan analitikal yang kemudian membentuk referensi musik. Hal ini tentu sangat berbeda dengan aktivitas mendengar musik saja. Referensi tersebut yang kemudian menjadi bekal seseorang untuk dapat menginterpretasi sebuah karya musik, dengan dukungan pengetahuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa mendengarkan yang baik adalah ketika seseorang mampu mendengarkan baik secara analitikal maupun emosional. Penulis menarik tiga poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendengar dan mendengarkan musik merupakan dua hal sangat berbeda. Dalam mendengarkan musik terjadi aktivitas otak yang lebih kompleks.
2. Kemampuan mendengarkan musik dan penguasaan interpretasi musikal memiliki korelasi positif. Adapun aspek-aspek lain yang berpengaruh adalah pengalaman musikal dan pengetahuan musik.
3. Mendengarkan yang baik bagi calon musisi yaitu dimana seseorang dapat mendengarkan secara analitik maupun emosional. Melalui dua hal ini seseorang dapat berpikir secara kritis namun tanpa mengesampingkan esensi emosionalnya sehingga dapat digambarkan dengan bahasa verbal.

## **B. Saran**

1. Dalam proses belajar mengajar musik khususnya yang terjadi pada institusi resmi seperti sekolah musik hendaknya diperkaya dengan pelatihan mendengarkan musik mengingat besarnya efektivitas kemampuan mendengarkan musik dalam meningkatkan kemampuan interpretasi musikal. Alih-alih sekedar pembahasan keterampilan teknis, alangkah baiknya jika mendengarkan musik diberi ruang dalam silabus atau materi pembelajaran karena memiliki manfaat memudahkan proses pemahaman esensi musikalnya.
2. Meningkatkan kemampuan interpretasi musikal tentu tidak hanya dari aspek mendengarkan musik saja. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya eksplorasi peningkatan kemampuan interpretasi musikal melalui aspek-aspek yang lain. Hal ini tentu akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kinerja belajar mengajar musik yang ada pada institusi musik.
3. Bagi para calon musisi, akan lebih baik jika latihan mendengarkan musik secara detail menjadi rutinitas dalam latihan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mendengarkan musik baik secara analitik maupun emosional merupakan proses bertahap yang perlu dilatih sebagaimana terjadi pada keterampilan teknis.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber artikel jurnal dan buku:

- Anderson, W. T. (2016). Mindful music listening instruction increases listening sensitivity and enjoyment. *Update: Applications of Research in Music Education*, 34(3), 48-55.
- Asaridou, Salomi & McQueen, James. (2013). Speech and music shape the listening brain: Evidence for shared domain-general mechanisms. *Frontiers in psychology*. Vol (4).
- Bruce, Lorraine. (2014). *Do You Hear What I Hear: How our individual human experience and learned behaviour shapes our perception of sound as music..* 10.13140/RG.2.1.1806.0327.
- Copland, Aaron (1939/1957). *What to Listen for in Music*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc
- Deliege I. Cue Abstraction as a Component of Categorisation Processes in Music Listening. *Psychology of Music*. 1996;24(2):131-156.  
doi:10.1177/0305735696242007
- Ekdale, Eric. (2015). Form and function of the mammalian inner ear. *Journal of Anatomy*, Vol (228)
- Freitas, C., Manzato, E., Burini, A., Taylor, M. J., Lerch, J. P., & Anagnostou, E. (2018). Neural correlates of familiarity in music listening: A systematic review and a neuroimaging meta-analysis. *Frontiers in neuroscience*, 12, 686.
- Frick, Sheila M. (2001). *Listening with the Whole Body*. Vital Links. Canada.
- García Landa, José Angel. (1990). Notes on Richard E. Palmer's HERMENEUTICS: INTERPRETATION THEORY IN SCHLEIERMACHER, DILTHEY, HEIDEGGER AND GADAMER.
- Hargreaves, David & Colman, Andrew. (1981). The Dimensions of Aesthetic Reactions To Music. *Psychology of Music - PSYCHOL MUSIC*. 9. 15-20.  
10.1177/03057356810090010301.
- Hedden, S. K. (1981). Music listening responses of groups differing in listening achievement. *Psychomusicology: A Journal of Research in Music Cognition*, 1(2), 52–58.
- Hudspeth, A. How the ear's works work. *Nature* **341**, 397–404 (1989).  
<https://doi.org/10.1038/341397a0>
- Honing, H., & Ladinig, O. (2009). *Exposure influences expressive timing judgments in music. Journal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, 35(1), 281–288. doi:10.1037/a0012732
- Kerchner, Jody L. *Music across the Senses*, (New York: Oxford University Press, 2014): 13.
- Kliuchko, M., Heinonen-Guzejev, M., Monacis, L., Gold, B. P., Heikkilä, K. V., Spinoza, V., ... & Brattico, E. (2015). The association of noise sensitivity with music listening, training, and aptitude. *Noise & health*, 17(78), 350.
- Kratus, John. (2017). Music Listening Is Creative. *Music Educators Journal*. 103. 46-51. 10.1177/0027432116686843.
- Loepthien T, Leipold B. Flow in music performance and music-listening: Differences in intensity, predictors, and the relationship between flow and subjective well-being. *Psychology of Music*. January 2021. doi:10.1177/0305735620982056

- Meyer, M., Elmer, S., Ringli, M., Oechslin, M. S., Baumann, S., & Jancke, L. (2011). *Long-term exposure to music enhances the sensitivity of the auditory system in children*. *European Journal of Neuroscience*, 34(5), 755–765. doi:10.1111/j.1460-9568.2011.07795.x
- Peltola, H.-R., & Vuoskoski, J. K. (2022). “I hate this part right here”: Embodied, subjective experiences of listening to aversive music. *Psychology of Music*, 50(1), 159–174. <https://doi.org/10.1177/0305735620988596>
- Popescu, M., Otsuka, A., & Ioannides, A. A. (2004). Dynamics of brain activity in motor and frontal cortical areas during music listening: A magnetoencephalographic study. *NeuroImage*, 21(4), 1622–1638. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2003.11.002>
- Rönnerberg, Jerker. (2016). Hearing with your ears, listening with your brain. *JOUR*. Vol. 29
- Silverman, M. (2007). Musical interpretation: philosophical and practical issues. *International Journal of Music Education*, 25(2), 101–117. <https://doi.org/10.1177/0255761407079950>
- Suwarsono. (2016). Pengantar Penelitian Kualitatif (Disajikan dalam Acara Hari Studi Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, JPMIPA-FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Rabu 25 Mei 2016)
- Syafroni, Roni Nugraha. 2012. Studi Tentang Register Penyiar Radio Sebagai Bahan Pembelajaran Berbicara Serta Pelaksanaannya terhadap siswa kelas X SMK Negeri 1 Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. Universitas Pendidikan Indonesia. Indonesia.
- Wenzel, C. H. (2002). Philosophy of Art: A Contemporary Introduction. *The British Journal of Aesthetics*, 42(2), 211–214. <https://doi.org/10.1093/bjaesthetics/42.2.211>

Sumber website:

<https://core.ac.uk/download/pdf/30927656.pdf>

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132011629/penelitian/fenomenologi.pdf>

[https://www.indianhills.edu/\\_myhills/courses/SPC101/documents/lu05\\_listening.pdf](https://www.indianhills.edu/_myhills/courses/SPC101/documents/lu05_listening.pdf)